

BAB III

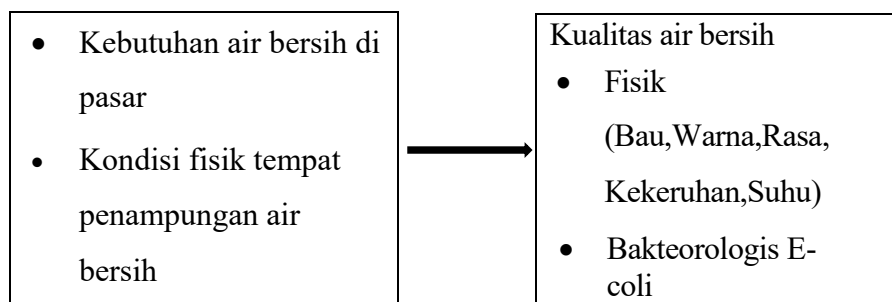
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan rancangan penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan survei lapangan untuk mengetahui kondisi kuantitas dan kualitas air bersih di pasar.

B. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Kerangka Konsep

C. Variabel Penelitian

1. Kondisi fisik sarana air bersih.
2. Kuantitas air bersih
3. Kualitas fisik air bersih (suhu, kekeruhan, warna, bau dan rasa)
4. Kualitas bakteriologis air bersih (e-coli)

D. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1
Definisi Operasional variabel penelitian

No	variabel	Definisi operasional	Kriteria objektif	Skala pengukuran	Alat ukur
1.	Kondisi Sarana Air Bersih	Mengetahui tingkat risiko pencemaran air bersih	(a) Amat tinggi= $ya > 75\%$ (b) Tinggi = ya 51-75% (c) Sedang = ya 25-50% (d) Rendah = $ya < 25\%$	Ordinal	a. Checklist inspeksi sarana air bersih b. Meteran/roll meter c. Kamera dokumentasi
2.	Kuantitas Air Bersih	Jumlah atau volume ketersediaan air bersih yang dapat memenuhi kebutuhan aktivitas di pasar, diukur dalam liter per hari	Volume air yang tersedia dalam satuan liter/hari, dibandingkan dengan kebutuhan minimal 15 liter per pedagang per hari. Menurut Permenkes Nomor 17 Tahun 2020 tentang Pasar Sehat.	Rasio	a. Meter b. Lembar pencatatan
3.	Kualitas fisik air bersih	Karakteristik fisik air bersih yang meliputi suhu, warna, kekeruhan, bau, dan rasa yang diamati dan diukur sesuai standar	Memenuhi syarat • Tidak Keruh • Tidak Berwarna • Tidak Berbau • Tidak Berasa • Suhu: $\pm 3^{\circ}\text{C}$ dari suhu udara • Kekeruhan: < 3 NTU	Nominal	a. Termometer air dan udara b. Gelas ukur c. Lembar pencatatan d. Photometer e. Organoleptik

Lanjutan tabel 1

No	variabel	Definisi operasional	Kriteria objektif	Skala pengukuran	Alat ukur
			Tidak memenuhi syarat • Berwarna • Berbau • Berasa • Suhu air berbeda $> \pm 3^{\circ}\text{C}$ dari suhu udara • Kekeruhan: > 3 NTU		
4.	Kualitas Mikro biologi (E. Coli)	Keberadaan bakteri Escherichia coli dalam sampel air yang diukur dalam satuan koloni/100 ml	Memenuhi syarat: 0 koloni/100 ml Tidak memenuhi syarat: > 0 koloni/100 ml	Ratio	Pemeriksaan laboratorium

E. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Pasar tradisional di Kota Kupang

b. Sampel

Total sampel pada penelitian ini berlokasi di 3 Pasar, yaitu Pasar Oebobo, Pasar Oeba, dan Pasar Inpres Naikoten karena ketiga Pasar ini salah satu pasar tradisional terbesar dan paling ramai di Kota Kupang dengan jumlah pedagang tinggi.

c. Metode pengambilan sampel

Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti. Lokasi penelitian di Pasar Oebobo, Pasar Oeba, dan Pasar Inpres Naikoten. Responden dipilih dari pedagang dan pengelola pasar yang bersedia berpartisipasi serta menggunakan fasilitas air bersih harian, sehingga memberikan informasi relevan dan representatif tentang kuantitas dan kualitas air bersih di pasar tersebut.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis data

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama melalui kegiatan penelitian. Data primer dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Hasil observasi tingkat resiko tempat penampungan air bersih
- 2) Hasil pengukuran kuantitas air bersih (volume/debit, bak penampungan)
- 3) Hasil pengukuran kualitas fisik air (suhu, kekeruhan, warna, bau, rasa)
- 4) Hasil uji laboratorium kualitas bakteriologis air (E. coli)
- 5) Data hasil wawancara dengan pedagang, pengelola pasar, dan pengguna air

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada dan dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Profil dan data pasar dari UPTD Pasar Kota Kupang
- 2) Data jumlah pedagang
- 3) Data sistem penyediaan air bersih di pasar
- 4) Peraturan dan standar baku mutu air bersih (Permenkes No.2 Tahun 2023, Permenkes No. 17 Tahun 2020)
- 5) Literatur dan jurnal terkait kualitas air bersih di pasar

3. Tahapan pengumpulan data

a. Tahapan persiapan

- 1) Penentuan lokasi penelitian
- 2) Melakukan survei awal
- 3) Persiapan surat izin penelitian
- 4) Mempersiapkan alat dan bahan pengambilan sampel
- 5) Koordinasi dengan pihak laboratorium untuk jadwal analisis

b. Tahap pelaksanaan penelitian Terlampir

G. Pengolahan data

1. Editing: Melakukan pengecekan kembali kelengkapan data pada lembar *checklist* inspeksi sanitasi dan hasil uji laboratorium.
2. Coding: Memberikan kode pada data tertentu untuk mempermudah klasifikasi, terutama pada variabel kriteria objektif seperti "Memenuhi Syarat" (MS) atau "Tidak Memenuhi Syarat" (TMS).

3. Tabulating: Memasukkan data ke dalam tabel distribusi frekuensi agar lebih mudah dibaca, meliputi data kondisi fisik tempat penampungan, kualitas fisik air, dan kualitas mikrobiologi.
4. Entry (Pemasukan Data) Memasukkan data yang telah dikumpulkan dan diberi kode ke dalam program komputer (seperti *spreadsheet* atau aplikasi pengolah data) untuk diolah secara statistik deskriptif. Tahap ini dilakukan dengan ketelitian tinggi guna menghindari kesalahan input (*human error*).

H. Analisis data

Hasil dari analisis ini kemudian dibandingkan dengan standar yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2023 dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 17 Tahun 2020 , dan seluruh data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif.